Tahapan Deploy Model (Docker) Kedalam Cloud Run

Sebelum melakukan deployment kedalam cloud run ada beberapa hal yang harus dipastikan :

1. Sudah memiliki Akun Docker Hub
2. Sudah membuat API yang terintegrasi dengan Docker
3. Sudah melakukan Build Image docker dan push docker kedalam Docker Hub
4. Menyalin username Docker hub beserta imagenya.

Berikut adalah tahapan ketika set up di *cloud*:

1. Enable API

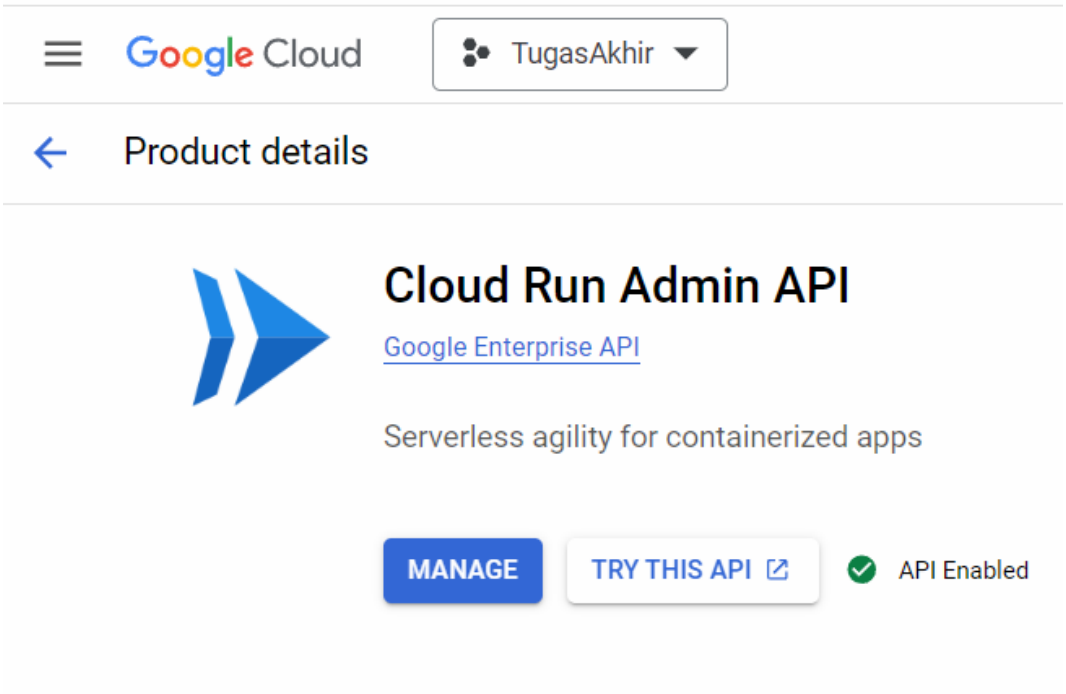

2. *Create Service* di Cloud Run

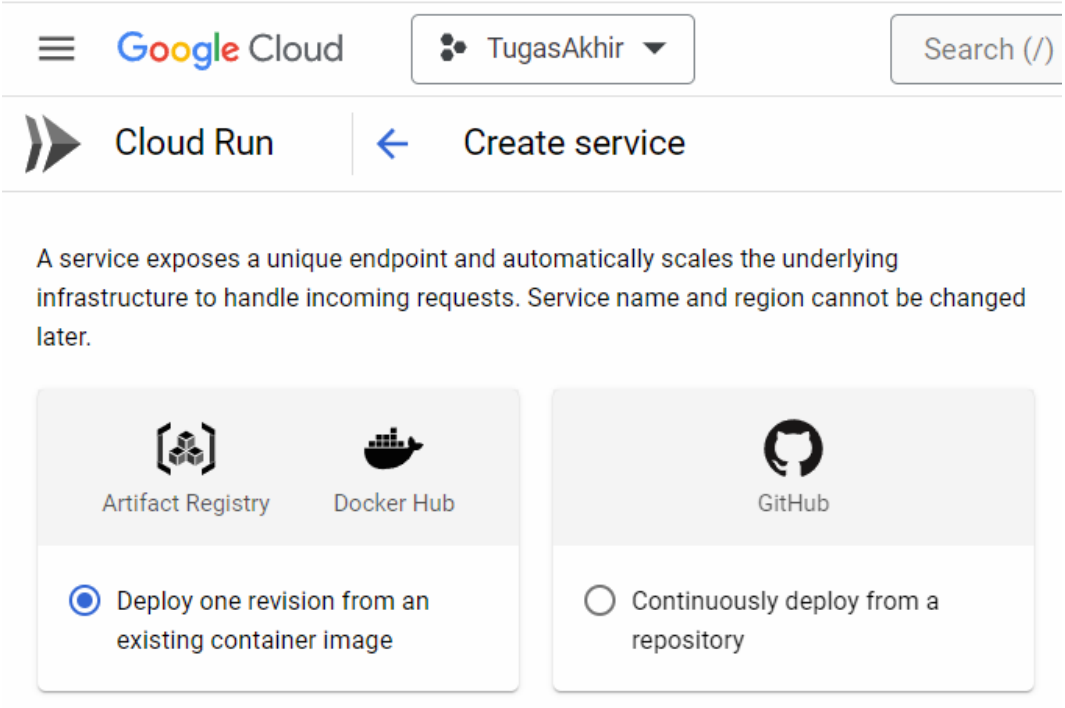

Pada bagian ini, peneliti memilih *deploy* di *container*. Kemudian mengisi *container image* URL.

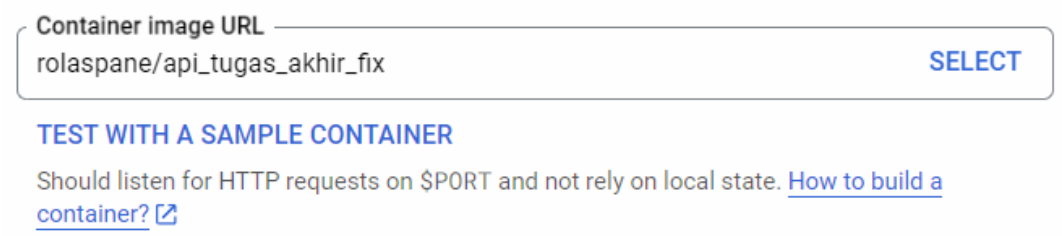

Selanjutnya, memasukkan nama *service name* dan memilih *region* apa yang ingin dipilih.

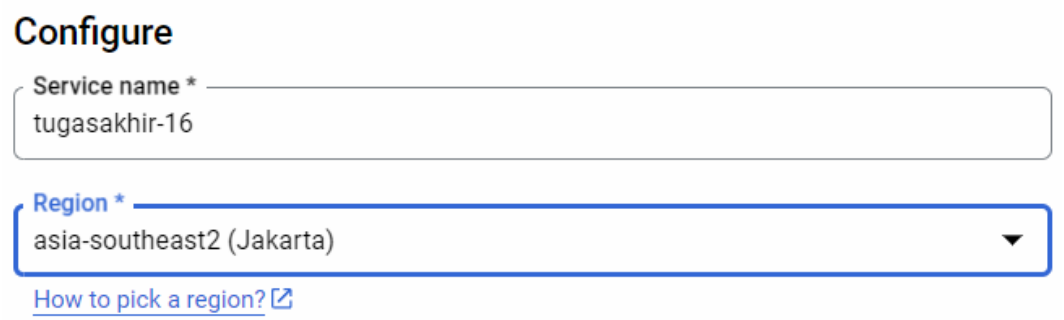

Pada bagian autentikasi, peneliti memilih ‘allow unauthenticated invocations’ agar dapat digunakan untuk semua orang.

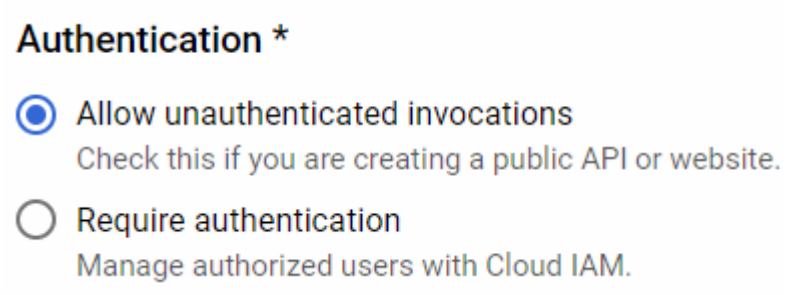

Pada bagian ini, peneliti memilih CPU dan ingress secara default dan untuk *service autoscaling* peneliti memilih 1 agar dapat menghindari isu *cold start*.

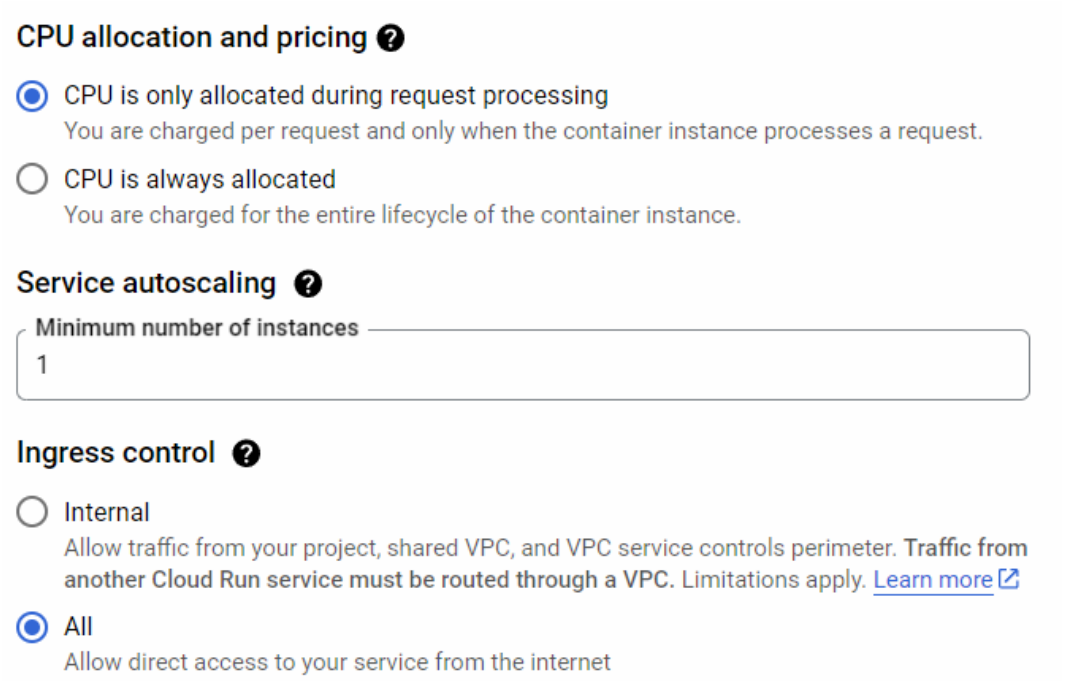

Pada bagian ini, peneliti menyesuaikan port berapa *container* akan berjalan dan peneliti menggunakan port bawaan dari Google Cloud Platform.

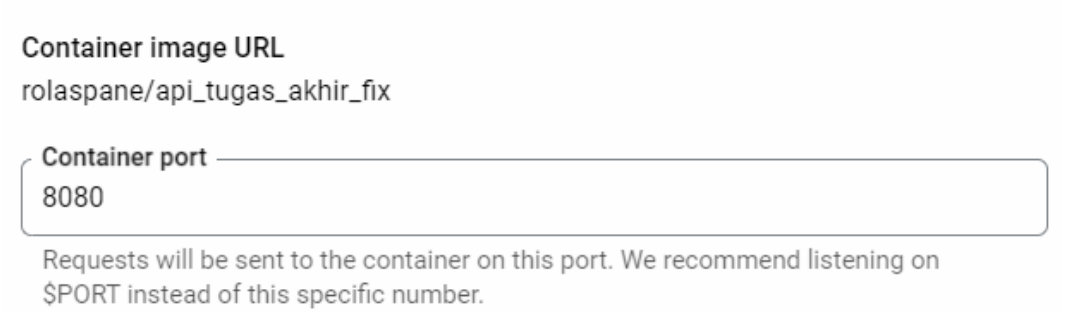

Peneliti menggunakan memory sebanyak 4 GiB dan 2 CPU sesuai kebutuhan.

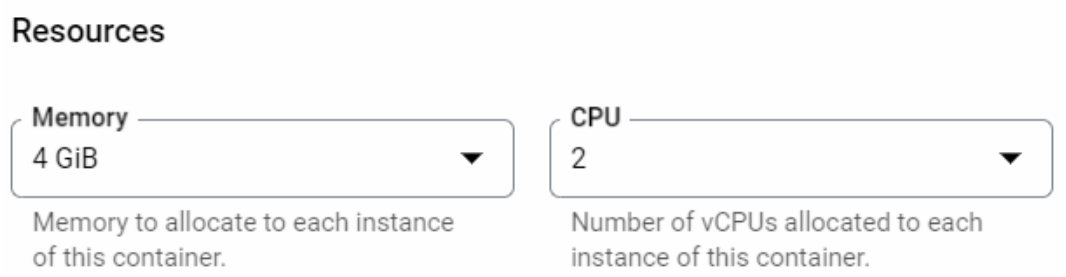

Pada bagian ini, peneliti menerapkan *request timeout* dan juga maksimum *requests* per *instance* sesuai bawaan dari Google Cloud Platform.

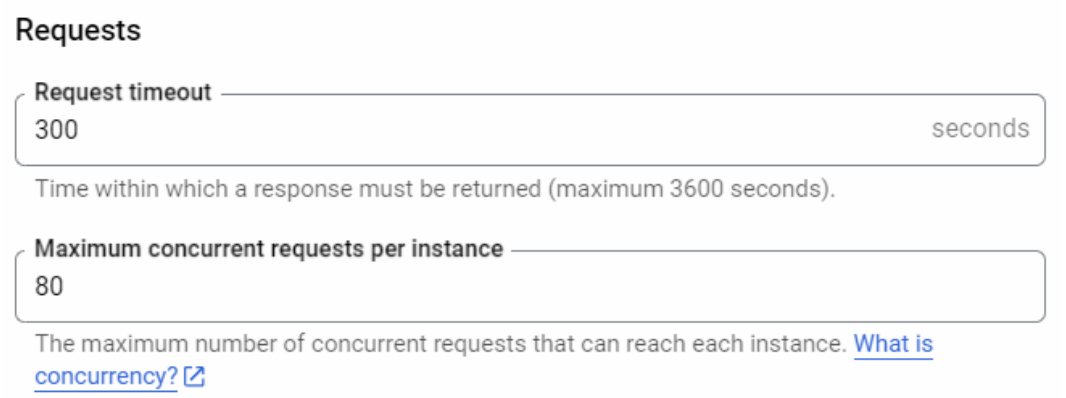

Pada bagian ini, peneliti mengisi 1 pada bagian minimum dan 5 pada bagian maksimum untuk memaksimalkan *autoscaling*. Kemudian klik ***Create*** untuk membuat *service* di Cloud Run.

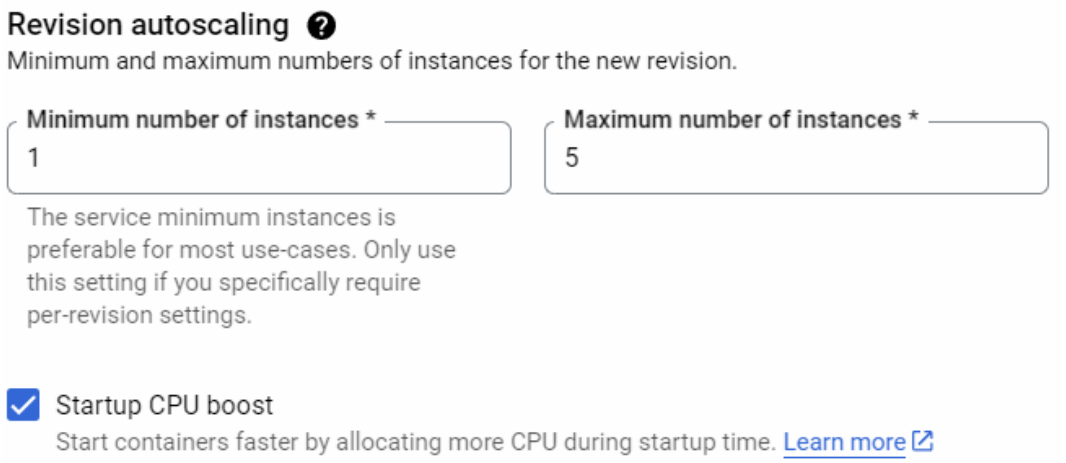

Berikut merupakan tampilan ketika berhasil membuat service di Cloud Run dan berhasil men-*deploy container* di Cloud Run.

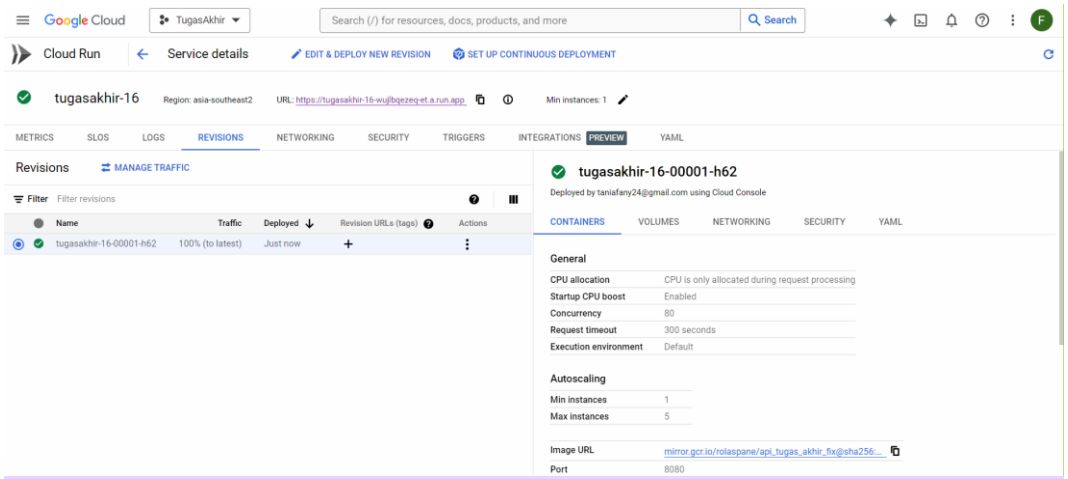

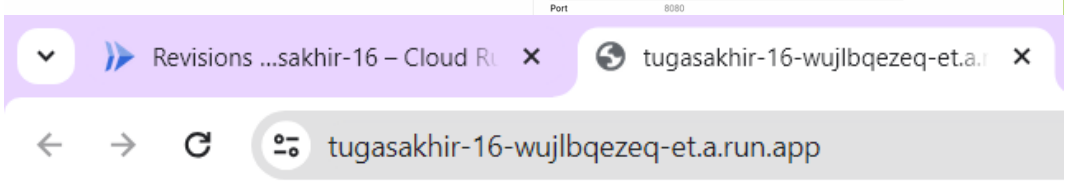

Pretty-print ☐

{"detail":"Method Not Allowed"}